

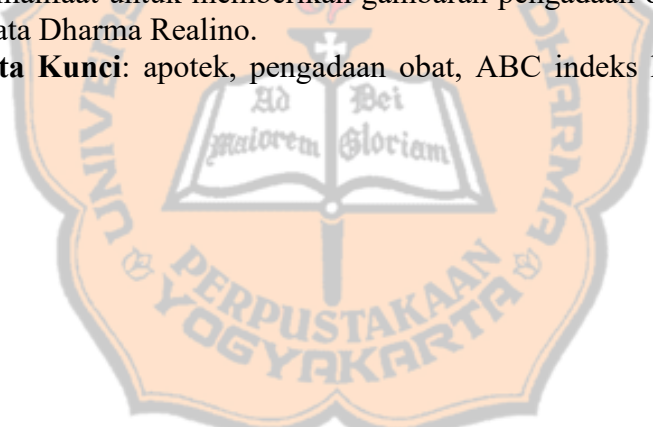
ABSTRAK

Meningkatnya permintaan obat perlu diimbangi dengan pengadaan obat yang efisien untuk menjamin ketersediaan obat sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran pengadaan obat yang efisien pada kelompok obat prioritas.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif. Data yang digunakan berdasarkan laporan pemakaian obat di Apotek Sanata Dharma Realino Kota Yogyakarta periode tahun 2018. Metode yang digunakan ini dilakukan dengan perhitungan nilai pakai, nilai investasi, dan nilai kritis, kemudian dilakukan analisis ABC indeks kritis untuk mengetahui obat mana saja yang masuk dalam kelompok nilai indeks kritis A, untuk selanjutnya dilakukan perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Safety Stock* (SS).

Hasil perhitungan metode analisis ABC indeks kritis pada penelitian menunjukkan 41 *item* obat yang masuk dalam kelompok A indeks kritis. Berdasarkan metode *Economic Order of Quantity* (EOQ), jumlah pengadaan obat efisien yang diperlukan sebesar 2926 *unit* dengan jumlah sediaan pengaman (*Safety Stock*) obat untuk *lead time* satu hari sebesar 129 *unit* dan untuk *lead time* dua hari sebesar 292 *unit* pada kelompok obat nilai indeks kritis A. Adanya perhitungan tersebut bermanfaat untuk memberikan gambaran pengadaan obat yang efisien di Apotek Sanata Dharma Realino.

Kata Kunci: apotek, pengadaan obat, ABC indeks kritis, EOQ, *Safety Stock*



ABSTRACT

The increased demand for drugs needed to be offset with efficient drug procurement to ensure the availability of drug so it could met community health service needs. The purpose of this study was to get depiction of efficient drug procurement for priority drug group

This was a descriptive study and data were retrospectively collected. Data were selected based the report of drugs usage at Sanata Dharma Realino Pharmacy Yogyakarta City during period of 2018. Drug procurement was analyzed based on the usage value, investment value and ABC critical index to determine which drug was classified into A group of ABC critical index for further calculations of Economic Order Quantity (EOQ) and Safety Stock (SS).

The results of calculations ABC critical index showed 41 items drugs that classified into group A critical index. Based on the Economic Order of Quantity (EOQ) method, the amount of efficient drug procurement that needed was 2926 units and the overall Safety Stock (SS) of the drug for one day lead time was 129 units and for two days lead time was 292 units in the drug group critical index value A. These results could have given depiction of drug procurement analysis at Sanata Dharma Realino Pharmacy.

Keywords: *pharmacy, drug procurement, ABC critical index, Economic Order Quantity, Safety Stock*

